



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 02 No 03 Maret 2025
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>



Pelatihan Praktis Pajak UMKM, Mulai dari Pemahaman Dasar Hingga Pelaporan Elektronik

Erlina Widayanti Djatnicka^{1*}, Ahmad Bukhori Muslim², Dian Sulistyorini Wulandari³, Yessa Octavia⁴

^{1,2,3,4}Akuntansi, Universitas Pelita Bangsa

*Korespondensi: erlinawdjatnicka@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 02-03-2025

Direvisi : 15-03-2025

Disetujui : 26-03-2025

Dipublikasikan : 29-04-2025

Abstrak

Pelaku usaha kecil menghadapi berbagai tantangan dalam memahami dan memenuhi kewajiban perpajakan, terutama dalam penggunaan sistem pelaporan elektronik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman perpajakan dan keterampilan praktis pelaporan pajak digital bagi usaha kecil di Tambun Selatan. Kegiatan ini menggunakan metode pendidikan masyarakat dalam bentuk penyuluhan serta pelatihan praktik langsung terkait penggunaan sistem perpajakan elektronik. Pelatihan diikuti oleh 12 peserta dari berbagai sektor usaha kecil dan menengah, dengan evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan skor pemahaman perpajakan peserta sebesar 52,7% setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, sebagian besar peserta menyatakan kepuasan terhadap metode penyampaian materi dan efektivitas pelatihan. Meskipun beberapa kendala seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan kesulitan dalam memahami teknis pelaporan masih ditemukan, pelatihan ini telah memberikan dampak positif bagi peserta dalam memahami dan menerapkan kewajiban pajak mereka. Sebagai tindak lanjut, diperlukan program pendampingan lanjutan serta akses teknologi yang lebih memadai untuk memastikan keberlanjutan praktik perpajakan digital di kalangan usaha kecil.

Kata kunci: perpajakan usaha kecil; pelatihan pajak; pelaporan pajak elektronik

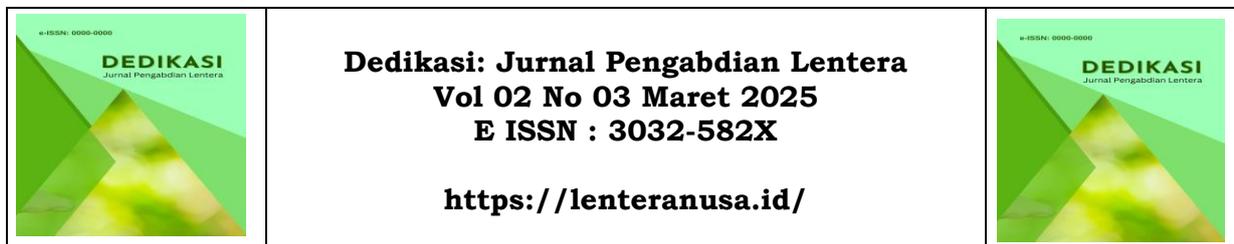
Abstract

Small business owners face various challenges in understanding and fulfilling tax obligations, particularly using electronic tax reporting systems. This training aims to enhance tax literacy and practical skills in digital tax reporting for small businesses in Tambun Selatan. The program utilized community education methods through counseling and hands-on training on electronic tax systems. The training was attended by 12 participants from various small and medium-sized business sectors, with evaluations conducted using pre-tests and post-tests to measure understanding improvement. The results showed a 52.7% increase in participants' tax knowledge scores after the training. Additionally, most participants expressed satisfaction with the delivery methods and effectiveness of the training. Although some challenges, such as limited access to technology and difficulties in understanding the technical aspects of tax reporting, were identified, the training positively impacted participants' ability to understand and fulfill their tax obligations. As a follow-up, further mentoring programs and better access to technology are needed to ensure the sustainability of digital tax practices among small businesses.

Keywords: *small business taxation; tax training; electronic tax reporting*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Data menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja di



Indonesia. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam memahami regulasi perpajakan, terutama dalam aspek pelaporan pajak secara elektronik. Ketidaktahuan ini menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan pajak, yang berimplikasi pada potensi sanksi dan denda administrasi (Sibarani et al., 2024) (Wulandari, 2024).

Di wilayah Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, sektor UMKM berkembang pesat, didorong oleh pertumbuhan populasi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk dan jasa lokal. Meskipun demikian, mayoritas pelaku usaha kecil di wilayah ini masih mengalami keterbatasan dalam akses informasi dan edukasi perpajakan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesulitan utama yang dihadapi UMKM dalam kepatuhan pajak adalah kurangnya pemahaman tentang mekanisme pajak, keterbatasan sumber daya untuk mengelola administrasi perpajakan, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pelaporan pajak (Michael & Widjaja, 2024) (Purba et al., 2024).

Beberapa program pelatihan perpajakan untuk UMKM telah dilakukan oleh berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun lembaga swasta. Program seperti *Business Development Services (BDS)* dari Kementerian Koperasi dan UKM serta pendampingan perpajakan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) bertujuan untuk meningkatkan literasi perpajakan pelaku usaha. Namun, efektivitas program ini masih terbatas, karena belum mencakup seluruh lapisan UMKM, terutama bagi mereka yang belum memiliki akses ke informasi berbasis digital (Khan & Tjaraka, 2024). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pelatihan yang lebih praktis dan berbasis kebutuhan spesifik UMKM di daerah tertentu (Dasman et al., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan praktis bagi pelaku UMKM di Tambun Selatan terkait pemahaman dasar perpajakan hingga proses pelaporan elektronik. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pelaku usaha dapat memahami kewajiban perpajakan mereka, mampu menggunakan sistem e-Filing atau e-Faktur dengan baik, serta meningkatkan kepatuhan pajak mereka. Pendekatan pelatihan berbasis praktik ini diharapkan menjadi solusi yang aplikatif bagi UMKM dalam menghadapi tantangan perpajakan di era digital (Sibarani et al., 2024).

METODE

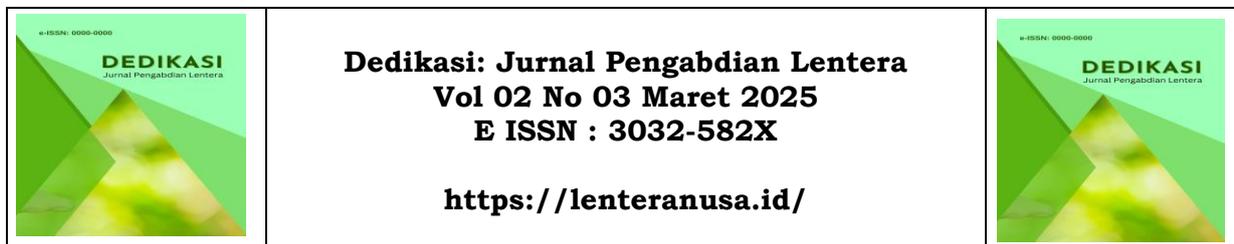
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan kombinasi metode Pendidikan Masyarakat dan Pelatihan untuk mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan literasi dan kepatuhan pajak pelaku UMKM di Tambun Selatan.

Pendidikan Masyarakat

Metode pendidikan masyarakat diterapkan dalam bentuk penyuluhan mengenai regulasi perpajakan yang berlaku bagi UMKM, termasuk pemahaman tentang kewajiban pajak, jenis pajak yang harus dibayarkan, serta manfaat kepatuhan pajak bagi perkembangan usaha. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pelaku usaha agar dapat menghindari kesalahan dalam pelaporan pajak serta menyadarkan mereka akan pentingnya kontribusi pajak bagi pembangunan nasional.

Penyuluhan akan diselenggarakan dalam bentuk sesi interaktif dengan pendekatan *continuing education*, yaitu pembelajaran berkelanjutan yang memungkinkan peserta untuk terus meningkatkan pemahaman mereka terhadap aspek perpajakan secara bertahap. Materi penyuluhan mencakup:

- Peraturan perpajakan terbaru bagi UMKM



- Cara perhitungan pajak yang benar
- Kesalahan umum dalam pelaporan pajak dan cara menghindarinya
- Manfaat kepatuhan pajak bagi kelangsungan bisnis

Pelatihan

Pelatihan akan diberikan dalam bentuk praktik langsung (*hands-on training*) mengenai tata cara penggunaan sistem pelaporan pajak elektronik yang telah disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), seperti e-Filing dan e-Faktur. Pelatihan ini mencakup beberapa tahapan:

1. Pengenalan Sistem Pajak Digital
 - Penjelasan tentang aplikasi pajak elektronik seperti e-Filing, e-Billing, dan e-Faktur
 - Cara registrasi dan aktivasi akun pajak online
2. Demonstrasi Penggunaan Sistem
 - Simulasi pembuatan laporan pajak secara elektronik
 - Studi kasus tentang pengisian dan pengunggahan SPT tahunan UMKM
 - Latihan langsung dengan pendampingan oleh instruktur
3. Evaluasi dan Pendampingan
 - Peserta diberikan kesempatan untuk mencoba melakukan pelaporan pajak dengan akun mereka sendiri
 - Diskusi dan tanya jawab untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi selama praktik
 - Pendampingan bagi peserta yang masih mengalami kendala dalam implementasi sistem pajak digital

Metode kombinasi Pendidikan Masyarakat dan Pelatihan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis bagi pelaku UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka secara lebih efektif. Dengan adanya penyuluhan, peserta akan mendapatkan dasar teori yang kuat, sementara melalui pelatihan, mereka dapat langsung mempraktikkan ilmu yang diperoleh sehingga lebih siap dalam menghadapi tantangan perpajakan di era digital.

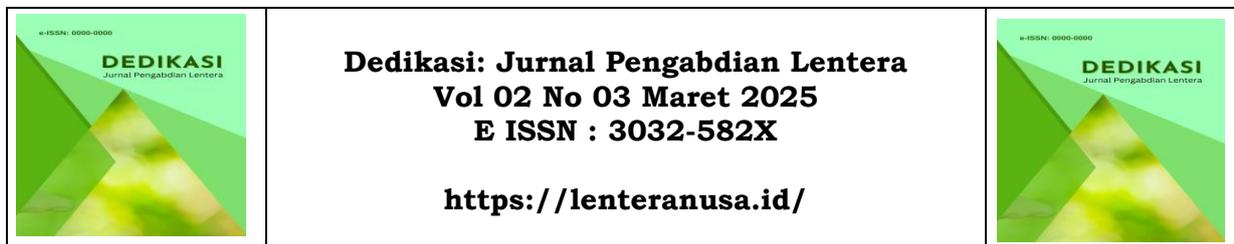
Metode ini juga akan dievaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat peningkatan pemahaman peserta. Selain itu, peserta akan diminta untuk memberikan umpan balik mengenai kesulitan yang mereka hadapi selama pelatihan guna menyempurnakan metode yang digunakan pada pelaksanaan program di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada 18 Februari 2025 di salah satu tempat usaha UMKM peserta dengan jumlah peserta sebanyak 12 pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman perpajakan bagi pelaku UMKM serta memberikan keterampilan praktis dalam melakukan pelaporan pajak secara elektronik.

Profil Peserta Pelatihan

Peserta yang mengikuti pelatihan berasal dari berbagai sektor usaha kecil dan menengah, seperti kuliner, jasa, dan perdagangan. Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas peserta



memiliki usaha yang telah berjalan lebih dari 3 tahun, namun sebagian besar belum terbiasa menggunakan sistem pajak elektronik.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Pelatihan

No	Jenis Usaha	Lama Usaha (Tahun)	Pengalaman Pelaporan Pajak Elektronik
1	Kuliner	1	Belum Pernah
2	Jasa	1	Belum Pernah
3	Perdagangan	1	Pernah (Namun Kesulitan)
4	Kuliner	1	Belum Pernah
5	Perdagangan	1	Belum Pernah
6	Jasa	1	Pernah (Namun Kurang Paham)
7	Kuliner	1	Belum Pernah
8	Perdagangan	1	Belum Pernah
9	Jasa	1	Pernah (Namun Kesulitan)
10	Kuliner	1	Pernah (Namun Kesulitan)
11	Perdagangan	1	Belum Pernah
12	Jasa	1	Pernah (Namun Kurang Paham)

Sumber: Data hasil survei peserta pelatihan, 2025

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa 75% peserta belum pernah menggunakan sistem pajak elektronik, sementara 25% lainnya pernah mencobanya tetapi masih mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan terkait perpajakan digital masih sangat diperlukan.

Peningkatan Pemahaman Peserta

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah pelatihan. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap materi perpajakan dan keterampilan dalam penggunaan sistem pajak elektronik.

Dari grafik di atas, rata-rata nilai pre-test peserta adalah 55,8, sedangkan setelah pelatihan meningkat menjadi 85,2. Ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 52,7% dalam pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan.

Evaluasi dan Kendala yang Dihadapi

Selama pelatihan, beberapa kendala yang dihadapi peserta antara lain:

- Kurangnya akses terhadap teknologi: Sebagian peserta tidak memiliki perangkat yang memadai untuk melakukan pelaporan pajak secara elektronik.
- Kesulitan memahami teknis penggunaan e-Filing: Peserta mengalami kendala dalam memahami alur pendaftaran, pembuatan ID pajak, serta pengisian formulir pajak elektronik.
- Minimnya kesadaran akan pentingnya pajak: Beberapa peserta menganggap pajak sebagai beban, bukan sebagai kewajiban usaha yang perlu dipenuhi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pengabdian memberikan panduan tertulis yang dapat digunakan peserta sebagai referensi setelah pelatihan serta menyediakan sesi konsultasi lanjutan bagi peserta yang masih mengalami kesulitan.

Kepuasan Peserta terhadap Pelatihan

Setelah kegiatan selesai, peserta diminta mengisi kuesioner kepuasan untuk menilai kualitas pelatihan yang diberikan.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Kepuasan Peserta

Aspek Evaluasi	Sangat Puas	Puas	Cukup	Kurang Puas
Pemahaman Materi Pajak	67%	33%	0%	0%
Kualitas Penyampaian	58%	42%	0%	0%
Kemudahan Praktik e-Filing	50%	42%	8%	0%
Kesiapan Fasilitator	75%	25%	0%	0%
Relevansi Materi dengan Kebutuhan Usaha	58%	42%	0%	0%

Sumber: Data hasil survei kepuasan peserta, 2025

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas peserta (rata-rata 60-75%) merasa sangat puas dengan materi dan penyampaian pelatihan. Namun, terdapat 8% peserta yang merasa kesulitan dalam praktik e-Filing, yang menunjukkan bahwa pendampingan lebih lanjut masih diperlukan.

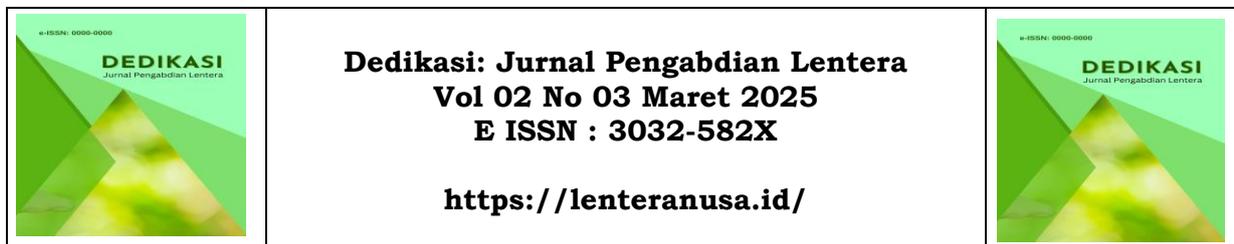
Dampak Pelatihan terhadap Praktik Pajak UMKM

Salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini adalah kemampuan peserta dalam melakukan pelaporan pajak secara mandiri setelah pelatihan. Evaluasi lanjutan dilakukan satu minggu setelah pelatihan, dan hasilnya menunjukkan bahwa 75% peserta berhasil melakukan pelaporan pajak elektronik secara mandiri, sementara 25% lainnya masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Dari hasil evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan perpajakan pelaku UMKM di Tambun Selatan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan perpajakan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pajak UMKM dan keterampilan mereka dalam menggunakan sistem pajak elektronik. Kendala yang dihadapi selama pelatihan telah diidentifikasi, dan upaya tindak lanjut seperti pendampingan dan panduan tertulis telah diberikan untuk memastikan keberlanjutan manfaat pelatihan ini. Ke depan, disarankan agar pelatihan ini dilakukan secara berkala dengan cakupan peserta yang lebih luas serta peningkatan akses terhadap teknologi bagi UMKM yang masih mengalami keterbatasan dalam pelaporan pajak elektronik.



Gambar 1. Foto Bersama Setelah Kegiatan Pengabdian
 Sumber : Tim PKM 2025



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berhasil dilaksanakan pada 18 Februari 2025 dengan melibatkan 12 pelaku UMKM dari berbagai sektor usaha. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman perpajakan serta memberikan keterampilan praktis dalam pelaporan pajak secara elektronik menggunakan e-Filing dan e-Faktur.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap perpajakan, yang dibuktikan dengan perbedaan skor pre-test dan post-test. Mayoritas peserta yang sebelumnya belum pernah menggunakan sistem pajak elektronik kini mulai memahami dan dapat menggunakannya secara mandiri. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya kepatuhan pajak sebagai bagian dari keberlanjutan usaha mereka.

Beberapa kendala yang dihadapi peserta, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan kurangnya pemahaman terhadap sistem pajak digital, telah diatasi melalui pendampingan langsung, penyediaan materi tertulis, serta sesi konsultasi pasca-pelatihan. Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan ini juga tergolong tinggi, dengan sebagian besar peserta merasa puas terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

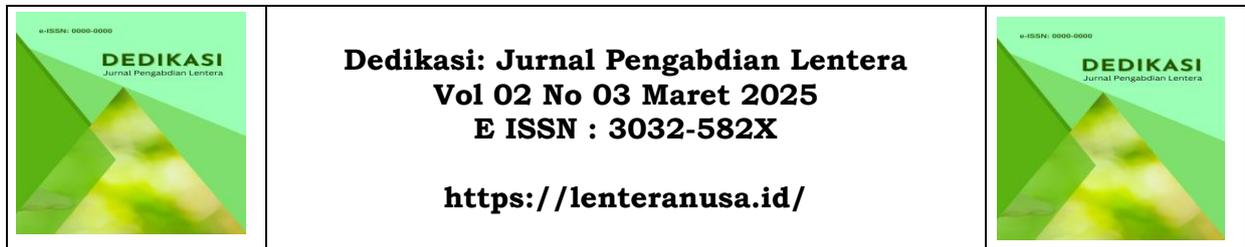
Sebagai tindak lanjut, perlu adanya program pelatihan lanjutan yang lebih komprehensif serta pendampingan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan pemahaman dan praktik perpajakan bagi UMKM. Selain itu, dukungan dalam bentuk akses teknologi dan bimbingan reguler dari pihak terkait juga diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan pajak UMKM secara lebih luas. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan para pelaku UMKM di Tambun Selatan dapat lebih mandiri dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka serta mampu beradaptasi dengan sistem perpajakan digital yang semakin berkembang di era modern ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta pelatihan yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak usaha UMKM yang telah menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan, serta seluruh tim pelaksana yang telah bekerja keras dalam menyelenggarakan pelatihan ini. Semoga ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat bermanfaat bagi keberlanjutan usaha para peserta serta meningkatkan kepatuhan pajak UMKM di wilayah Tambun Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasman, S., Wulandari, D. S., & Nugroho, A. T. (2023). Pengembangan UMKM di Desa Jatibaru. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 1(2).
- Khan, M. A., & Tjaraka, H. (2024). Tax justice and understanding: MSME compliance with Tax Regulation No. 55/2022 in Surabaya, Indonesia. *Cogent Business & Management*, 11(1).
- Michael, M., & Widjaja, W. (2024). Tax Compliance in Indonesian MSMEs: Key Factors Explored. *Jurnal Proaksi*, 11, 143–157. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i1.5519>



- Purba, J., Wulandari, D. S., Rustianah, & Zega, Y. (2024). Implementasi Akuntansi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(1).
- Sibarani, P., Fadjarenie, A., Widayati, C., & Tarmidi, D. (2024). Digital tax policies and compliance challenges for MSMEs in Indonesia. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8, 2817–2835. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.2560>
- Wulandari. (2024). Pendampingan Pembukuan dan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 2(2).